



HEROE POERWADI TAK UMBAR KANDIDAT PJ WALIKOTA

Komitmen Tak Ingin Tinggalkan 'Pekerjaan Rumah'

YOGYA (KR) - Waktu sepekan sebelum masa jabatan selesai akan dimanfaatkan sesuai amanah oleh pasangan Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. Keduanya telah berkomitmen tidak ingin meninggalkan 'pekerjaan rumah' atau PR kepada penjabat (Pj) walikota yang akan meneruskan hingga terpilih kepala daerah definitif.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku dirinya sekarang Haryadi Suyuti tetap menjalankan ketugasan seperti biasa. "Seminggu ini ya tetap kerja seperti biasa. Selama masih ada mandat yang saya terima, ya saya jalankan seperti biasa. Pagi, siang, sore dan malam," tandasnya, Rabu (11/5).

Terkait dengan sejumlah target pembangunan yang belum diselesaikan, masih dilakukan rekapitulasi. Akan tetapi diakuinya tidak ada persoalan krusial yang membutuhkan penanganan segera. Justru kini pihaknya ikut fokus bersama Pemda DIY perihal penanganan sampah yang masih menjadi polemik.

Namun target pembangunan secara umum sudah mampu berjalan sesuai koridor. Apalagi dalam rapat koordinasi pengendalian pembangunan daerah triwulan I tahun ini, Kota Yogya mendapatkan hasil memuaskan dari Gubernur DIY.

"Nanti kita sampaikan sejauh mana capaiannya. Tapi PR sekarang tidak boleh. Anak-anak sekolah kan tidak boleh dikasih PR," selorohnya sembari memastikan pemerintahan di Kota Yogya berjalan dengan baik.

Target pembangunan yang dicanangkan Haryadi-Heroe sebenarnya sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022. Penjabaran visi misi kepala daerah tersebut bahkan telah masuk dalam lembaran negara melalui Perda 11/2017. Oleh karena itu capaian kerja dengan janji saat kampanye dapat diukur. Hanya, saat paruh perjalanan menjabat kepala daerah, Kota Yogya maupun daerah lain di Indonesia ikut terdampak pandemi Covid-19 yang berakibat pada seluruh sektor kehidupan.

Pandemi yang tidak diprediksikan sebelumnya tersebut berpengaruh terhadap capaian RPJMD.

Terutama gini ratio atau indeks ketimpangan pendapatan serta angka kemiskinan. Pada tahun 2021, gini ratio mencapai 0,42 atau lebih tinggi dari target yaitu kisaran 0,39. Sedangkan angka kemiskinan pada akhir 2021 juga masih di bawah target RPJMD, yakni 7,69 persen sementara targetnya 7,29 persen. Meski begitu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) justru meningkat, dari sebelumnya 86,61 menjadi 87,18.

Heroe mengaku, adanya pandemi tersebut menuntut pihaknya melakukan rasionalisasi atas target RPJMD. Tentunya hal itu disesuaikan dengan kondisi faktual serta asumsi nasional. "Kita juga menyusun RPJMD transisi untuk menjadi landasan bagi yang akan melanjutkan selama masa transisi," katanya.

Sementara menyangkut kandidat penjabat walikota yang akan mulai bertugas pada 22 Mei mendatang, Heroe masih enggan untuk mengumbar ke publik. Secara diplomatis dirinya bahkan mengaku belum mengetahui siapa saja yang diajukan oleh Gubernur ke Menteri Dalam Negeri.

"Yang penting siapapun nanti yang ditunjuk, bisa melanjutkan momentum kebangkitan di tengah pandemi ini," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005